

**PENERAPAN PROGRAM MERDEKA BELAJAR
KAMPUS MERDEKA BAGI FASILITATOR
PENDAMPING DI BTPN SYARIAH**

Penulis : Siti Juleha Rambe, Eva Julyanti, Lily Rohanita
Hasibuan, Sakinah Ubudiyah Siregar

KATA PENGANTAR

Penelitian ini mengkaji penerapan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka(MBKM) bagi Fasilitator Pendamping UMKM di BTPN Syariah. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program MBKM telah memberikan dampak positif yang signifikan bagi mahasiswa, pelaku UMKM, dan BTPN Syariah sendiri. Mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk belajar dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan teori yang diperoleh di bangku kuliah dalam dunia nyata, khususnya dalam bidang pendampingan dan pemberdayaan UMKM. Hal ini meningkatkan kompetensi dan keterampilan mereka, membangun jejaring dan koneksi, serta meningkatkan daya saing mereka di pasar kerja. Pelaku UMKM mendapatkan pelatihan dan pendampingan dalam berbagai aspek penting dalam menjalankan usaha, seperti manajemen keuangan, pemasaran, dan pengembangan produk. Hal ini meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka, meningkatkan akses permodalan, meningkatkan pemasaran, dan meningkatkan kualitas produk mereka. BTPN Syariah meningkatkan reputasi dan citra perusahaan sebagai perusahaan yang peduli terhadap UMKM dan berkomitmen untuk membantu mereka berkembang. Hal ini memperkuat hubungan BTPN Syariah dengan para pemangku kepentingan di industri UMKM dan meningkatkan potensi bisnis BTPN Syariah.

Rantauprapat, 11 Juli 2024

(Penulis)

DAFTAR ISI

Bab 1 : Pengenalan Merdeka Belajar

- 1.1 Sekilas tentang inisiatif Merdeka Belajar.....
- 1.2 Peran pendamping fasilitator di Kampus Merdeka.....
- 1.3 Maksud dan tujuan Merdeka Belajar.....

Bab 2 : Pengertian Program Merdeka Belajar

- 1.1 Konsep dan prinsip utama Program Merdeka Belajar.....
- 1.2 Praktik terbaik dalam melaksanakan Program Merdeka Belajar.....
- 1.3 Strategi inovatif untuk meningkatkan pengalaman belajar siswa.....

Bab 3 : Mendampingi dan Membimbing Mahasiswa di Kampus Merdeka

- 1.1 Strategi komunikasi yang efektif untuk mentor fasilitator.....
- 1.2 Metode untuk melibatkan siswa dalam perjalanan belajar Merdeka.....

Bab 1

Pengenalan Merdeka Belajar

1.1 Sekilas tentang inisiatif Merdeka Belajar

Hasil Programme for International Student Assessment (PISA) menunjukkan bahwa 70% siswa berusia 15 tahun berada di bawah kompetensi minimum dalam memahami bacaan sederhana atau menerapkan konsep matematika dasar. Skor PISA ini tidak mengalami peningkatan yang signifikan dalam sepuluh hingga lima belas tahun terakhir. Studi tersebut memperlihatkan adanya kesenjangan besar antarwilayah dan antarkelompok sosial-ekonomi dalam hal kualitas belajar. Hal ini diperparah dengan adanya pandemi COVID-19. Untuk mengatasi hal tersebut, Kemendikbudristek melakukan penyederhanaan kurikulum dalam kondisi khusus (kurikulum darurat) untuk memitigasi ketertinggalan pembelajaran (*learning loss*) pada masa pandemi. Hasilnya, dari 31,5% sekolah yang menggunakan kurikulum darurat menunjukkan, penggunaan kurikulum darurat dapat mengurangi dampak pandemi sebesar 73% (literasi) dan 86% (numerasi). Efektivitas kurikulum dalam kondisi khusus semakin menguatkan pentingnya perubahan rancangan dan strategi implementasi kurikulum secara lebih komprehensif.

Disinilah munculnya Inisiatif Merdeka Belajar program yang bertujuan untuk memberdayakan pembangunan Indonesia melalui pendidikan. Dengan

mempromosikan pembelajaran yang fleksibel dan mandiri, prakarsa ini berupaya menjembatani kesenjangan antara sistem pendidikan dan kebutuhan pasar kerja, sehingga berkontribusi pada pembangunan ekonomi dan sosial Indonesia.

Program ini juga menekankan pentingnya literasi digital dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar, dan mengembangkan keterampilan mereka di bidang teknologi dan kewirausahaan. Dengan berfokus pada manfaat dari Merdeka Belajar, prakarsa ini memiliki potensi untuk meningkatkan kualitas *output* pendidikan dan menciptakan peluang ekonomi yang lebih besar bagi masyarakat Indonesia.

Indonesia telah membuat langkah besar dalam beberapa dekade terakhir menuju pembangunan ekonomi dan sosial, namun pendidikan tetap menjadi tantangan utama. Akses terbatas ke pendidikan berkualitas dan pelatihan keterampilan merupakan penghalang utama untuk membuka potensi penuh Indonesia dan mengatasi tantangan ini akan membutuhkan upaya bersama dari semua pemangku kepentingan. Menanggapi tantangan tersebut, pemerintah Indonesia telah meluncurkan inisiatif baru bernama Merdeka Belajar, yang berupaya untuk meluncurkan inisiatif baru bernama Merdeka Belajar, yang berupaya untuk memberdayakan pembangunan Indonesia melalui pendidikan.

Pendidikan telah lama diakui sebagai faktor kunci dalam pembangunan ekonomi dan sosial. Di Indonesia, pendidikan sangat penting untuk menciptakan tenaga kerja terampil, mengurangi kemiskinan, serta mendorong

inovasi dan produktivitas. Namun, meskipun mengalami kemajuan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir, Indonesia masih menghadapi tantangan yang signifikan dalam menyediakan akses yang merata ke pendidikan berkualitas. Hambatan biaya dan akses teknologi, khususnya di wilayah terpencil, menyebabkan masih ada sejumlah generasi anak yang tidak bersekolah. Bahkan banyak dari mereka menghadapi hambatan yang signifikan untuk mengakses pendidikan berkualitas.

A. Apa itu kurikulum Merdeka ?

Untuk mendukung visi pendidikan Indonesia, dan sebagai bagian dari upaya pemulihan pembelajaran, Kurikulum Merdeka (yang sebelumnya disebut sebagai kurikulum prototipe) dikembangkan sebagai kerangka kurikulum yang lebih fleksibel, sekaligus berfokus pada materi esensial dan pengembangan karakter dan kompetensi peserta didik.

Karakteristik utama dari kurikulum ini yang mendukung pemulihan pembelajaran adalah:

1. Fokus pada materi esensial sehingga pembelajaran lebih mendalam.
2. Waktu lebih banyak untuk pengembangan kompetensi dan karakter melalui belajar kelompok seputar konteks nyata (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila).
3. Capaian pembelajaran per fase dan jam pelajaran yang fleksibel mendorong pembelajaran yang menyenangkan dan relevan

dengan kebutuhan pelajar dan kondisi satuan pendidikan.

4. Memberikan fleksibilitas bagi pendidik dan dukungan perangkat ajar serta materi pelatihan untuk mengembangkan kurikulum satuan pendidikan dan melaksanakan pembelajaran berkualitas.
5. Mengedepankan gotong royong dengan seluruh pihak untuk mendukung implementasi Kurikulum Merdeka.

B. Prinsip Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka

Kurikulum Merdeka mencakup tiga tipe kegiatan pembelajaran sebagai berikut:

1. Pembelajaran intrakurikuler yang dilakukan secara terdiferensiasi sehingga peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Hal ini juga memberikan keleluasaan bagi guru untuk memilih perangkat ajar yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didiknya.
2. Pembelajaran kokurikuler berupa proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila, berprinsip pembelajaran interdisipliner yang berorientasi pada pengembangan karakter dan kompetensi umum.

3. Pembelajaran ekstrakurikuler dilaksanakan sesuai dengan minat murid dan sumber daya satuan pendidik.

Satuan pendidikan menerjemahkan Capaian Pembelajaran dengan menyusun kurikulum operasional dan rencana pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan belajar pelajar dan karakteristik satuan pendidikan masing-masing. Muatan capaian pembelajaran dapat dikelola pendidik sebagai mata pelajaran tersendiri, tematik, integrasi, atau sistem blok.

Alokasi jam pelajaran pada struktur kurikulum dituliskan secara total dalam satu tahun dan dilengkapi dengan saran alokasi jam pelajaran jika disampaikan secara reguler/mingguan.

Pelaksanaan pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka merupakan siklus yang melalui tiga tahapan berikut:

1. Asesmen diagnostik

Guru melakukan asesmen awal untuk mengenali potensi, karakteristik, kebutuhan, tahap perkembangan, dan tahap pencapaian pembelajaran murid. Asesmen umumnya dilaksanakan pada awal tahun pembelajaran, sehingga hasilnya dapat digunakan untuk melakukan perencanaan lebih lanjut terkait metode pembelajaran yang sebaiknya digunakan.

2. Perencanaan

Guru menyusun proses pembelajaran sesuai dengan hasil asesmen diagnostik, serta melakukan pengelompokan murid berdasarkan tingkat kemampuan.

3. Pembelajaran

Selama proses pembelajaran, guru akan mengadakan asesmen formatif secara berkala, untuk mengetahui progres pembelajaran murid dan melakukan penyesuaian metode pembelajaran, jika diperlukan. Pada akhir proses pembelajaran, guru juga bisa melakukan asesmen sumatif sebagai proses evaluasi ketercapaian tujuan pembelajaran.

C. Dukungan Implementasikan Kurikulum Merdeka Bagi Satuan Pendidikan

1. Platform Merdeka Mengajar: Menyediakan beragam topik pelatihan tentang Kurikulum Merdeka hingga berbagai referensi Perangkat Ajar (Panduan, Capaian Pembelajaran dan Alur Tujuan Pembelajaran) serta sumber belajar lainnya yang bisa diakses secara mandiri maupun kelompok kapanpun dan dimanapun.
2. Seri Webinar (dari Pusat dan Daerah): Kemendikbudristek dan Unit Pelaksana Teknis di daerah menyelenggarakan seri webinar implementasi Kurikulum Merdeka untuk berbagi praktik baik maupun informasi terkini bagi guru,

kepala satuan pendidikan dan unsur pemangku pendidikan.

3. Komunitas Belajar: Komunitas Belajar dapat memfasilitasi proses refleksi, belajar, dan berbagi bersama dalam mempelajari dan mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Komunitas belajar dapat dibentuk bersama-sama oleh pendidik pada tingkat Satuan Pendidikan, Tingkat Daerah maupun Komunitas Daring.
4. Narasumber Berbagi Praktik Baik (Rekomendasi dari Pusat): Narasumber berasal dari pendidik yang telah mengimplementasikan Kurikulum Merdeka dan telah diseleksi. Narasumber berbagi praktik baik dapat dihubungi melalui Platform Merdeka Mengajar.
5. Mitra Pembangunan: Organisasi/ Lembaga/ Dunia Usaha/ Dunia Industri yang secara mandiri dan sukarela mendukung proses belajar komunitas di tingkat daerah dan/atau tingkat satuan pendidikan.
6. Pusat Layanan Bantuan (*Helpdesk*): Pendidik dan kepala satuan pendidikan dapat menyampaikan pertanyaan dan mengkonfirmasi pemahaman melalui pusat layanan bantuan. Pusat layanan bantuan dapat diakses melalui WhatsApp: 0812 8143 5091.

D. Poin Masalah Pendidikan

Ada beberapa masalah utama yang dihadapi Indonesia dalam hal pendidikan dan pembangunan. Pertama, terbatasnya akses terhadap pendidikan berkualitas. Meskipun pemerintah telah melakukan upaya signifikan untuk meningkatkan akses pendidikan dalam beberapa tahun terakhir, masih banyak masyarakat Indonesia yang kekurangan akses terhadap pendidikan berkualitas.

Hal ini terutama berlaku bagi mereka yang tinggal di daerah perdesaan atau dari keluarga berpenghasilan rendah. Akibatnya, banyak siswa berjuang untuk memperoleh keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk berhasil dalam ekonomi global saat ini.

Kedua, sistem pendidikan yang kekurangan dana. Terlepas dari komitmen pemerintah terhadap pendidikan, sistem pendidikan negara masih kekurangan dana secara signifikan. Hal ini menyebabkan kurangnya sumber daya, termasuk guru yang berkualitas, fasilitas terkini, dan materi pembelajaran, yang berdampak negatif pada kualitas pendidikan yang diberikan.

Ketiga, ketidaksesuaian antara pendidikan dan kebutuhan pasar kerja. Banyak pelajar Indonesia tidak memperoleh keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk memenuhi tuntutan pasar kerja. Hal ini disebabkan ketidaksesuaian antara sistem pendidikan dan kebutuhan pemberi kerja, sehingga terjadi kesenjangan keterampilan yang menghambat pertumbuhan dan pembangunan ekonomi.

Masalah-masalah ini menimbulkan tantangan yang signifikan bagi pembangunan Indonesia. Tetapi inisiatif Merdeka Belajar menawarkan solusi potensial dengan memberdayakan siswa untuk mengendalikan pendidikan mereka sendiri, dan memperoleh keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk sukses.

E. Tantangan dan Solusi Pendidikan Di Indonesia

Beberapa tantangan dihadapi dunia pendidikan di Indonesia. Salah satu tantangan terbesar adalah distribusi kesempatan pendidikan yang tidak merata. Terlebih dengan banyak anak di daerah terpencil dan tertinggal memiliki akses terbatas terhadap pendidikan berkualitas. Tantangan lainnya adalah kesenjangan digital.

Banyak siswa yang tidak memiliki akses ke perangkat digital dan konektivitas internet, menjadikan pendidikan dan pelatihan keterampilan sangat penting. Selain itu, ada kekurangan guru yang berkualitas, terutama di daerah terpencil, yang menyebabkan rendahnya hasil pendidikan.

Menghadapi tantangan tersebut, Pemerintah Indonesia memperkenalkan program Merdeka Belajar. Pendekatan baru ini berikhtiar memberdayakan pendidikan Indonesia. Merdeka Belajar adalah inisiatif baru yang diluncurkan oleh pemerintah untuk menjawab tantangan tersebut dan memberdayakan pembangunan Indonesia melalui pendidikan.

Inisiatif ini berupaya memberikan akses yang lebih besar ke pendidikan berkualitas dan pelatihan

keterampilan bagi seluruh masyarakat Indonesia, terlepas dari latar belakang atau lokasi mereka. Pada aras praksisnya mempromosikan otonomi dan inovasi yang lebih besar dalam sistem pendidikan, memberdayakan siswa dan guru untuk mengambil inisiatif lebih luas atas pembelajaran dan pengajaran mereka.

F. Inisiatif dan kisah sukses

Beberapa inisiatif telah diluncurkan di bawah payung Merdeka Belajar, termasuk pemberian beasiswa dan dukungan keuangan untuk keluarga berpenghasilan rendah, program pelatihan dan rekrutmen guru, serta pengembangan platform digital baru dan ragam sumber belajar. Inisiatif ini telah menunjukkan hasil yang menjanjikan, yakni peningkatan angka partisipasi dan hasil pendidikan yang lebih baik di beberapa daerah. Misalnya, Sampoerna Academy, yang memberikan beasiswa dan pendidikan berkualitas tinggi untuk siswa berbakat dari keluarga berpenghasilan rendah, telah mencapai tingkat kelulusan 100% dan tingkat penerimaan universitas sebesar 90% di antara para siswanya.

Keberhasilan Merdeka Belajar akan bergantung pada dukungan dan investasi berkelanjutan dari semua pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, sektor swasta, masyarakat sipil, dan komunitas. Ke depan, terdapat kebutuhan untuk meningkatkan dan memperluas inisiatif yang berhasil, seperti Sampoerna Academy, dan mengembangkan pendekatan baru untuk mengatasi tantangan yang dihadapi pendidikan di Indonesia.

Semua tentu membutuhkan investasi berkelanjutan dalam pendidikan dan pelatihan keterampilan serta kolaborasi dan inovasi yang lebih besar di sektor pendidikan. Dengan mengamini pendidikan sebagai kunci untuk memberdayakan pembangunan Indonesia, inisiatif Merdeka Belajar merupakan langkah penting untuk mengatasi tantangan yang dihadapi pendidikan di Indonesia.

Dengan menyediakan akses yang lebih besar ke pendidikan berkualitas dan pelatihan keterampilan, Indonesia dapat membuka potensi penuhnya dan mendorong pembangunan ekonomi dan sosial yang berkelanjutan. Namun, mewujudkan visi ini membutuhkan upaya kolaboratif dari semua pemangku kepentingan, dan komitmen untuk berinvestasi dalam pendidikan dan keterampilan.

G. Penerapan Merdeka Belajar

Di ranah aplikatifnya, pelaksanaan program Merdeka Belajar yang efektif akan membutuhkan koordinasi dan kolaborasi yang signifikan antara berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, pendidik, siswa, dan orang tua. Memastikan bahwa setiap orang selaras dengan tujuan program dan berkomitmen untuk keberhasilannya akan sangat penting untuk mencapai tujuannya.

Oleh karena itu, Merdeka Belajar berpotensi mentransformasikan pendidikan di Indonesia dan memberdayakan pembangunan bangsa ini ke depan.

Dengan menyediakan jalur pembelajaran yang fleksibel dan inovatif, mendorong pembelajaran sepanjang hayat, serta mendukung inovasi dan kreativitas, program ini dapat meningkatkan akses pendidikan, meningkatkan kualitas pendidikan, serta menumbuhkan budaya belajar dan eksplorasi di kalangan warga negara Indonesia.

Namun, keberhasilan program akan bergantung pada implementasi yang efektif, pendanaan yang cukup, dan investasi dalam pembangunan infrastruktur. Dengan kebijakan dan strategi yang tepat, Merdeka Belajar dapat membantu Indonesia mencapai visinya menjadi masyarakat yang lebih sejahtera dan berkeadilan.

1.2 Peran Fasilitator Pendamping di Kampus Merdeka

Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk ketrampilan dan kecakapan seseorang untuk memasuki dunia kerja. Ilmu yang diperoleh di perguruan tinggi hanya terbatas pada teori dan praktik dalam skala kecil. Kegiatan magang akan membantu mahasiswa untuk menambah pengalaman bekerja secara nyata dan sekaligus mengasah kemampuan penerapan ilmu yang sudah didapatkan di perguruan tinggi.

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) adalah program yang dicanangkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang mendorong mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan untuk bekal memasuki dunia kerja. Pengalaman mahasiswa di kegiatan Kampus Merdeka yang sesuai dengan

kebutuhan dan minat mahasiswanya. Pengalaman mahasiswa di kegiatan Kampus Merdeka akan berpengaruh besar terhadap kesiapan karir mahasiswa dengan cara memastikan Mahasiswa terus menyimak perubahan dunia luar kampus selama berkuliah dan dapat kesempatan untuk menerapkan ilmu kepada masalah di dunia nyata.

Dalam era penuh tantangan ini, berwirausaha telah menjadi pilihan yang menarik bagi banyak individu yang ingin menggapai kebebasan finansial dan meraih kesuksesan di dunia bisnis. Namun, berwirausaha juga menghadirkan berbagai hambatan dan kesulitan yang dapat mempengaruhi pendapatan nasabah. Oleh karena itu, pemanfaatan fasilitator menjadi penting dalam membantu pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam mencapai pendapatan lebih baik. Salah satu fasilitator yang telah terbukti efektif dalam meningkatkan pendapatan nasabahnya ada Bank BTPN Syariah. Bank BTPN Syariah telah mengadopsi pendekatan inovatif untuk memberikan dukungan komprehensif kepada pelaku UMKM, termasuk program-program pendampingan dan solusi finansial yang disesuaikan dengan kebutuhan mereka.

Fasilitator Pendamping adalah suatu posisi pada magang BTPN Syariah yang diselenggarakan oleh pemerintah. Fasilitator pendamping ialah pendampingan terhadap ibu-ibu dari masyarakat prasejahtera produktif atau pelaku usaha, dalam kegiatan pemberdayaan dan meningkatkan kapasitas maupun skill nasabah untuk dapat membuka akses pasar lebih luas baik offline maupun online. Tidak hanya itu, BTPN Syariah juga

membuat web bernama tepat daya platform atau biasa disingkat TDP dan juga aplikasi bernama sahabat daya untuk menunjang keberhasilan para fasilitator pendamping dalam penyampaian materinya. Pendampingan UMKM pada program Daya mencakup pemberian materi, pelatihan dan praktik.

Media yang digunakan dalam pematerian sangat beragam, dari artikel, video, audio, dan pamflet. Melalui pemberdayaan UMKM, Peran sebagai Fasilitator Pendamping adalah dapat membantu nasabah prasejahtera memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang relevan untuk mengelola bisnis mereka dengan lebih baik. Dengan hal tersebut, diharapkan nasabah prasejahtera dapat menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan, serta berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal.

Dalam melakukan kegiatan magang dapat melakukan beberapa tugas sebagai berikut :

1. Pertemuan pertama (Perkenalan dan assessment usaha nasabah)

Pertemuan pertama dengan nasabah merupakan kegiatan perkenalan dan kegiatan assessment yang bertujuan untuk dapat mengetahui kendala atau kebutuhan usaha nasabah untuk selanjutnya penulis memberikan materi sesuai dengan kebutuhannya. Pada proses asesmen ini, penulis melaksanakan wawancara dengan nasabah yang kemudian dibuat analisis SWOT.

2. Pertemuan kedua (Pendampingan)

Fasilitator pendamping harus menyesuaikan materi yang diberikan dengan kebutuhan nasabah. Materi yang diberikan harus relevan dengan usaha nasabah dan dapat memberikan manfaat bagi nasabah. Dengan memberikan materi yang sesuai dengan kebutuhan nasabah, peserta magang dapat membantu nasabah untuk mengembangkan usahanya. Serta mengajarkan nasabah cara mengakses aplikasi Besteeku, didalam aplikasi tersebut banyak materi yang bisa diakses nasabah agar nasabah dapat belajar mandiri melalui aplikasi tersebut.



Gambar 1.1 Pengenalan Aplikasi Besteeku

3. Pertemuan Ketiga (Review Materi dan Praktek)

Kegiatan fasilitator pendamping di minggu ketiga yaitu review materi dan praktik. Dalam melakukan review materi dan praktik fasilitator pendamping dapat memastikan bahwa nasabah telah memahami materi yang diberikan dan dapat menerapkannya dalam praktik. Hal ini penting untuk memastikan bahwa pendampingan yang dilakukan oleh fasilitator pendamping dapat memberikan manfaat bagi nasabah.



Gambar 1.2 Review Materi Pendampingan

4. Pertemuan Keempat (Penutupan)

Dalam kegiatan penutupan ini fasilitator harus menyampaikan hasil pendampingan secara jelas dan komprehensif. Peserta magang juga harus memberikan umpan balik kepada nasabah secara konstruktif. Umpan balik ini dapat membantu nasabah untuk meningkatkan usahanya. Selain itu fasilitator pendamping juga harus mengucapkan terimakasih kepada nasabah atas kerjasamanya selama proses pendampingan. Ucapan terimakasih ini dapat menunjukkan apresiasi fasilitator pendamping kepada nasabah.

5. Evaluasi, pelaporan, dan monitoring

Selama kegiatan berlangsung, terdapat evaluasi dan pelaporan yang diinput melalui aplikasi Tepat Daya Platform, situs kampus merdeka dan juga pelaporan kepada mentor setiap minggu. Pelaporan yang

dilaporkan berupa: Penghasilan nasabah setiap minggu, Dokumentasi kegiatan, Dokumentasi "before & after" pendampingan, Kendala pendampingan, Materi yang dipelajari, dan Penugasan.

Program pendampingan pemberdayaan ibu-ibu pra-sejahtera produktif merupakan program yang dibuat atas kerjasama dari PT Bank BTPN Syariah yang menjadi mitra pada program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) Kampus Merdeka dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia. Program pendampingan ini menggandeng mahasiswa untuk dijadikan sebagai perantara atau fasilitator pendamping dalam pemberian pendampingan kepada nasabah pelaku usaha. Keluaran yang didapat dari program pendampingan ini terbagi menjadi dua.

Keluaran bermanfaat bagi nasabah, dengan pemberian materi kewirausahaan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan wirausaha bagi ibu-ibu pra-sejahtera dalam mengembangkan usahanya. Selanjutnya, keluaran yang didapat bagi mahasiswa adalah kemampuan mencapai kompetensi yang diharapkan seperti creative problem solving, self-leadership, entrepreneurial skill, dll. Oleh karena itu, diharapkan baik dari nasabah maupun mahasiswa akan terus mengimplementasikan ilmu yang telah didapat selama program pendampingan berlangsung secara berlanjut.

1.3 Maksud dan Tujuan Merdeka Belajar

Melansir dari laman Pusat Informasi Kemendikbud, Kampus Merdeka (MBKM) adalah sebuah inovasi yang dibuat oleh Kemendikbudristek dan diluncurkan sebuah kebijakan untuk mentransformasi sistem Pendidikan tinggi di Indonesia untuk menghasilkan lulusan yang lebih relevan.

Program ini diharapkan dapat menjadi salah satu cara untuk menghasilkan lulusan Perguruan Tinggi yang sesuai dengan perkembangan zaman, kemajuan IPTEK, tuntutan dunia kerja, maupun dinamika masyarakat.

Program Kampus Merdeka (MBKM) sudah diluncurkan sejak akhir Januari 2020. Berdasarkan data dari laman Kampus Merdeka Kemendikbud, sudah ada lebih dari 725.000 mahasiswa yang terdaftar dan sudah memiliki akun Kampus Merdeka, serta 1.300 Perguruan Tinggi yang sudah berpartisipasi dalam program Kampus Merdeka.

Pada dasarnya, tujuan adanya program Kampus Merdeka (MBKM) adalah menyiapkan lulusan Perguruan Tinggi yang memiliki soft skills maupun hard skills yang matang dan relevan dengan kebutuhan zaman. Dengan begitu, angka sarjana yang menganggur di Indonesia dapat berkurang.

Kampus Merdeka (MBKM) juga bertujuan untuk menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan

bangsa yang unggul dan berkepribadian. Lebih lanjut, tujuan lainnya dari program Kampus Merdeka (MBKM) adalah dapat memfasilitasi mahasiswa dalam mengembangkan potensi yang dimiliki sesuai dengan passion dan bakatnya melalui program-program experiential learning dengan jalur yang fleksibel.

Apabila implementasi Kampus Merdeka berjalan dengan sukses, terjamin mutunya, dan berkelanjutan, akan ada banyak pihak yang mendapatkan manfaatnya. Mulai dari mahasiswa, lulusan Perguruan Tinggi, dosen, hingga dunia kerja. Untuk mahasiswa, manfaat Kampus Merdeka (MBKM) adalah memperoleh kesempatan yang lebih luas untuk mengeksplorasi minat dan bakat selama menjalani pendidikan di Program Studi Sarjana Terapan.

Sementara untuk lulusan Perguruan Tinggi manfaat yang didapatkan dari mengikuti program Kampus Merdeka (MBKM) adalah memperoleh keterampilan kerja khusus dan soft skills yang relevan untuk memasuki masyarakat informasi dan Industri 4.0.

Adapun manfaat program Kampus Merdeka (MBKM) yang diperoleh oleh dosen adalah kemampuan pedagogi dan penguasaan substansi pembelajaran yang lebih meningkat.

Sementara untuk dunia kerja, adanya program Kampus Merdeka (MBKM) ini dapat memberikan manfaat berupa tenaga kerja yang dapat diandalkan untuk menjadi pemimpin, serta tenaga kerja dengan keterampilan kerja khusus dan soft skills yang relevan dalam menjalankan pekerjaan di era Industri 4.0.

Ada delapan jenis program yang disediakan oleh Kampus Merdeka (MBKM). Mulai dari program magang, pertukaran pelajar, asisten mengajar di satuan pendidikan, penelitian atau riset, proyek kemanusiaan, kegiatan wirausaha, studi atau proyek independen, hingga membangun desa (Kuliah Kerja Nyata Tematik).

Berikut adalah penjelasan lebih lanjut mengenai kedelapan program tersebut.

1. Magang Studi Independen Bersertifikat

Program Magang dan Studi Independen Bersertifikat Kampus Merdeka memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengasah dan mendapatkan kemampuan, pengetahuan dan sikap di dunia industri dengan cara bekerja dan belajar secara langsung dalam proyek atau permasalahan riil. Pengalaman belajar di luar perguruan tinggi dengan aktivitas pembelajaran yang terstruktur akan dikonversi ke SKS Mahasiswa.

Kurangnya pengalaman kerja di industri atau dunia profesi nyata membuat mahasiswa menjadi kurang siap bekerja ketika lulus dari Perguruan Tinggi. Bahkan, magang yang dilakukan dalam jangka pendek (kurang dari 6 bulan) juga tidak cukup memberikan mahasiswa pengalaman dan kompetensi di industri. Maka dari itu, Kampus Merdeka (MBKM) menyediakan program magang selama 1-2 semester.

Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan pengalaman yang cukup kepada mahasiswa melalui pembelajaran

langsung di tempat kerja (experiential learning). Selama menjalani kegiatan magang, mahasiswa akan mendapatkan hardskills berupa keterampilan, complex problem solving, analytical skills, dan sebagainya, maupun soft skills, seperti etika dalam bekerja, komunikasi, kerjasama, dan masih banyak lagi.

- **Program Magang**

Kegiatan dimana mahasiswa bekerja di organisasi mitra sebagai trainee selama periode waktu terbatas, dengan kriteria sebagai berikut:

1. Mahasiswa dapat terlibat langsung dalam aktivitas internal institusi tempat magang
2. Mendapatkan ilmu yang relevan dari institusi tempat magang
3. Dalam menyelesaikan proyek diberikan pengetahuan melalui modul pembelajaran yang relevan dengan persoalan proyek dengan pendampingan mentor profesional
4. Mahasiswa mendapatkan peluang untuk menjadi FTE (Full Time Employee) setelah performanya dinilai selama periode magang, selain itu sertifikasi keterampilan dari industri juga akan memberikan nilai yang tinggi bagi Mahasiswa

- **Program Studi Independen**

Program pembelajaran non-gelar yang diselenggarakan oleh organisasi atau industri yang menyediakan pengetahuan dan keterampilan dengan tingkat relevansi tinggi di dunia kerja dan dunia usaha

dalam bentuk kursus singkat (short course), kemah kerja (bootcamp), massive open online course (MOOC), dan lainnya, yang dilanjutkan dengan kegiatan kolaborasi bersama dengan sesama peserta maupun personil organisasi mitra dalam suatu proyek atau studi kasus. Berikut ini adalah karakteristik Studi Independen bersertifikat Kampus Merdeka:

1. Mempelajari kompetensi yang spesifik, praktis, dan dibutuhkan di masa depan
2. Mahasiswa berinteraksi dengan para pakar untuk memahami penerapannya
3. Mempraktekkan kompetensi tersebut dalam sebuah proyek riil
4. Mahasiswa diberikan modul pembelajaran yang relevan dengan bimbingan mentor profesional
5. Metode pembelajaran harus ada porsi *synchronous*, dimana Mahasiswa berinteraksi secara langsung dengan pengajar, mentor, dan mahasiswa lainnya
6. Kurikulum pembelajaran juga termasuk pengembangan *soft skill* yang terkait dengan bidang ilmu yang diajarkan
7. Mahasiswa diberikan sertifikasi jika dinyatakan lolos evaluasi dan berpeluang diberikan rekomendasi kepada perusahaan atau organisasi rekanan dari penyedia Studi Independen.

Setelah memahami definisi dari program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB), mari kita ketahui

apa saja tujuan dan manfaatnya bagi Mahasiswa dengan mengikuti program tersebut.

- **Tujuan Program**

1. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap mahasiswa sehingga meningkatkan kesiapan dan keterserapan dalam dunia kerja dan dunia usaha.
2. Menghasilkan terobosan dalam penyelesaian masalah praktis dalam industri ataupun organisasi dari inovasi yang dilakukan dalam program ini.
3. Mendorong dan memacu pembangunan nasional dengan menumbuhkan motivasi masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan
4. Meningkatkan peran dan kontribusi nyata Perguruan Tinggi dan Mahasiswa dalam pembangunan nasional

Selain mendapatkan ilmu dan pengalaman kerja profesional, Mahasiswa juga akan mendapatkan 3 hal di bawah ini:

1. Menerima pengakuan kredit atau konversi SKS
2. Program sertifikat

3. Dana hidup bulanan (khusus mahasiswa magang yang terdaftar pada Mitra Industri yang mengajukan pendanaan)

2. Pertukaran Mahasiswa Merdeka

Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka merupakan sebuah program mobilitas mahasiswa selama satu semester untuk mendapatkan pengalaman belajar di perguruan tinggi di Indonesia sekaligus memperkuat persatuan dalam keberagaman. PMM menargetkan terdapat 204 PT Penerima dan 15.505 mahasiswa peserta program. Melalui program Pertukaran Pelajar dalam Kampus Merdeka (MBKM), mahasiswa dapat kesempatan untuk belajar di perguruan tinggi luar negeri maupun dalam negeri.

Tidak hanya itu saja, wawasan mahasiswa tentang ke-Bhinneka Tunggal Ika akan makin berkembang dan persaudaraan lintas budaya serta suku akan semakin kuat. Program ini juga dapat menutupi kesenjangan pendidikan, baik antar perguruan tinggi dalam negeri maupun kondisi pendidikan tinggi dalam negeri dengan luar negeri.

Program Pertukaran Pelajar ini dapat dilakukan antar program studi pada perguruan tinggi yang sama, program studi yang sama pada perguruan tinggi yang berbeda, dan program studi pada perguruan tinggi yang berbeda.

Terdapat 6 elemen utama PMM, yaitu:

1. Pertukaran mahasiswa dilakukan melalui perpindahan klaster antar pulau
2. Pengakuan hasil belajar hingga 20 sks
3. Memungkinkan pertukaran mahasiswa PTN ke PTS dan sebaliknya
4. Diikuti oleh mahasiswa semester 3, 5, dan 7 saat program berjalan
5. Eksplorasi persatuan dalam keragaman melalui Modul Nusantara
6. Mekanisme pertukaran akademik ke akademik dan vokasi ke vokasi

Program PMM memiliki tujuan dan manfaat akademik dan non-akademik untuk seluruh pihak yang berpartisipasi:

1. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengaplikasikan wawasan kebangsaan.
2. Meningkatkan pemahaman mahasiswa pada keberagaman suku, agama, ras, dan antargolongan (SARA) dan semangat persatuan.
3. Mengembangkan perjumpaan dan dialog intensif dalam keberagaman dan sikap saling memahami sehingga tercipta penguatan persatuan.

4. Memperluas dan/atau memperdalam pengetahuan akademis mahasiswa.
5. Meningkatkan kemampuan PT dalam menyelenggarakan pembelajaran berkualitas dan mengelola program pertukaran mahasiswa.
6. Memberikan gagasan internalisasi atau pengembangan tata kelola program pada PT Penerima dan Pengirim.

Mahasiswa yang akan mendaftar Pertukaran Mahasiswa Merdeka harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

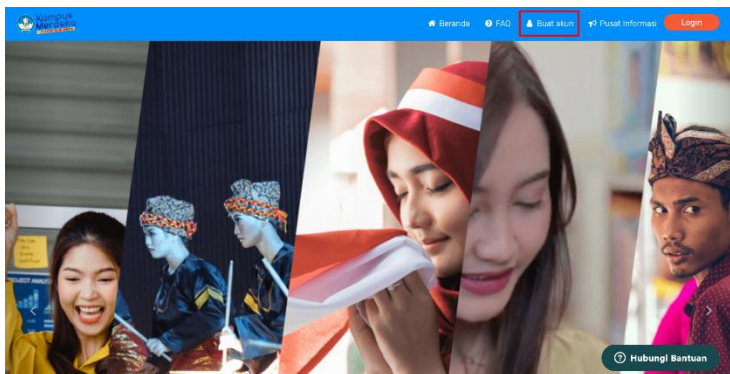
1. Merupakan mahasiswa aktif jenjang vokasi (D3, D4), atau akademik (S1) yang terdaftar di Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDIKTI)
2. Minimal semester 3 (tiga) pada saat pendaftaran berlangsung
3. PT Pengirim mahasiswa berada di bawah koordinasi Kemendikbudristek
4. Memiliki IPK minimal 2.8 dari skala 4 pada saat periode pendaftaran Program PMM 4. Mahasiswa dapat melampirkan dokumen transkrip akademik semester terakhir pada saat pendaftaran
5. Warga Negara Indonesia (WNI) dan memiliki Nomor Induk Kependudukan (NIK). Pada saat pendaftaran mahasiswa dapat melampirkan hasil *scan* dokumen kependudukan seperti

Kartu Tanda Penduduk (KTP) atau Kartu Keluarga (KK)

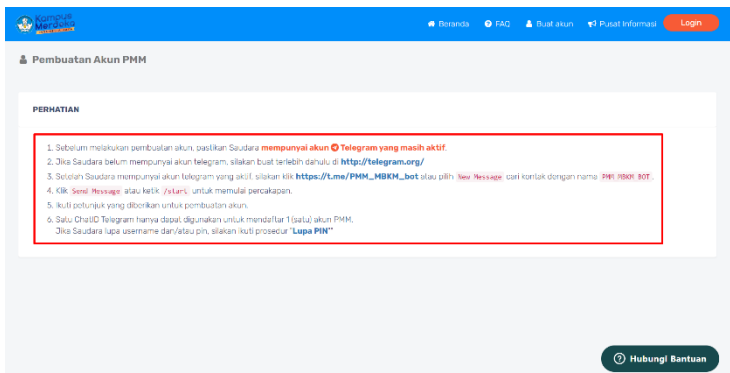
6. Membaca, memahami, dan menyetujui klausul Surat Pernyataan Tanggung Jawab Mutlak (SPTJM) yang tersedia *online* pada saat pengisian data pendaftaran PMM 4
7. Sehat jasmani dibuktikan dengan melampirkan Surat Keterangan Sehat dari fasilitas kesehatan yang berwenang
8. Memiliki rekening aktif Mandiri. Khusus mahasiswa dari Provinsi Aceh diperkenankan menggunakan Bank BSI. Silakan lampirkan hasil *scan* buku tabungan / tangkapan layar aplikasi perbankan yang menunjukkan nama terang pemilik dan nomor rekening
9. Diutamakan memiliki asuransi BPJS Kesehatan atau asuransi kesehatan lainnya yang menjamin rawat inap dan rawat jalan atas nama mahasiswa.

Untuk bisa mendaftar menjadi calon peserta Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka, Mahasiswa diwajibkan untuk memiliki akun di Platform PMM. Berikut panduan untuk pembuatan akun untuk Mahasiswa:

1. Kunjungi laman PMM di <https://pmm.kampusmerdeka.kemdikbud.go.id>
2. Klik tombol '**Buat akun**'.

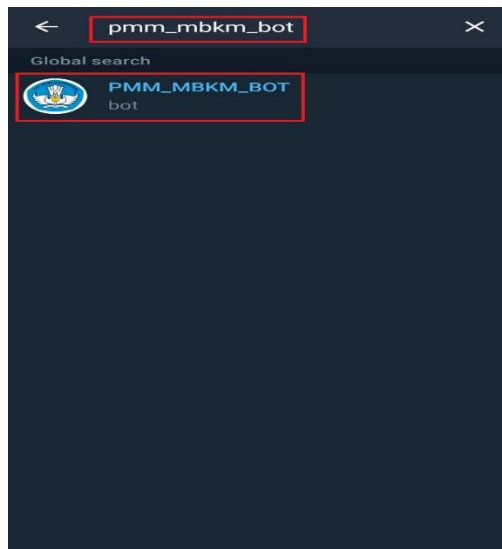


3. Petunjuk lebih lanjut akan ditampilkan pada laman. Anda diharuskan memiliki akun Telegram yang aktif untuk dapat melanjutkan proses pembuatan akun.

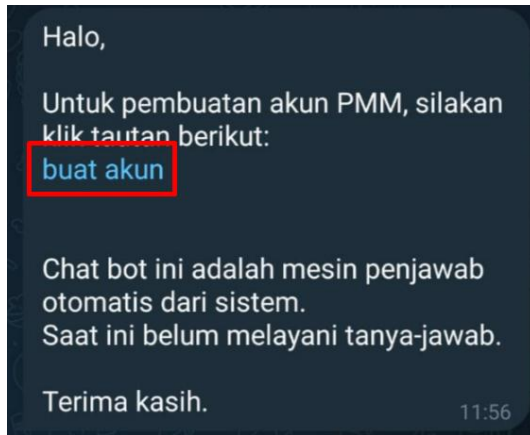


4. Jika sudah memiliki akun Telegram dan aplikasi Telegram, silakan klik tautan https://t.me/PMM_MBKM_bot atau ketik **PMM_MBKM_BOT** pada kolom pencarian. Klik **'Start Bot'** agar secara otomatis dapat mengirim

pesan **/start** untuk memulai percakapan atau ketik dan kirim **/start** secara manual.



5. Anda akan menerima respon otomatis dalam 1x24 jam berisikan tautan untuk pendaftaran. Klik tautan tersebut.



6. Silakan isi kolom '**Username**' dan '**PIN**' sesuai dengan keinginan. Isi kode *captcha* dengan sesuai kemudian klik tombol '**Save**'.

BUAT AKUN

Username *


PIN *

PIN (*ulangi*) *

Captcha *

~~796088~~

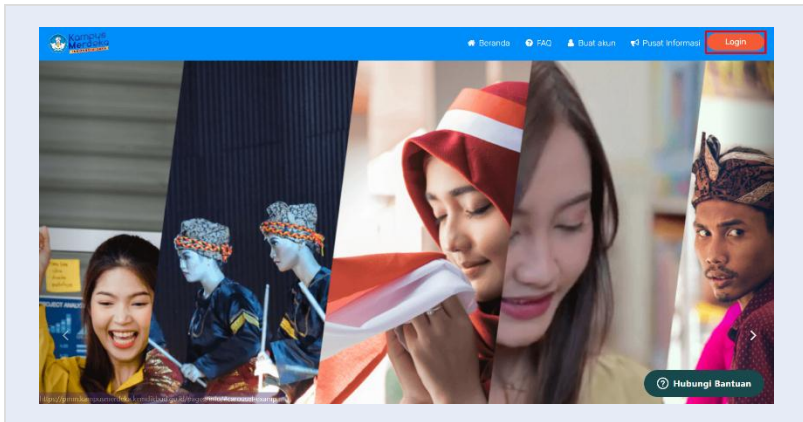
Save **Reset** **Cancel**



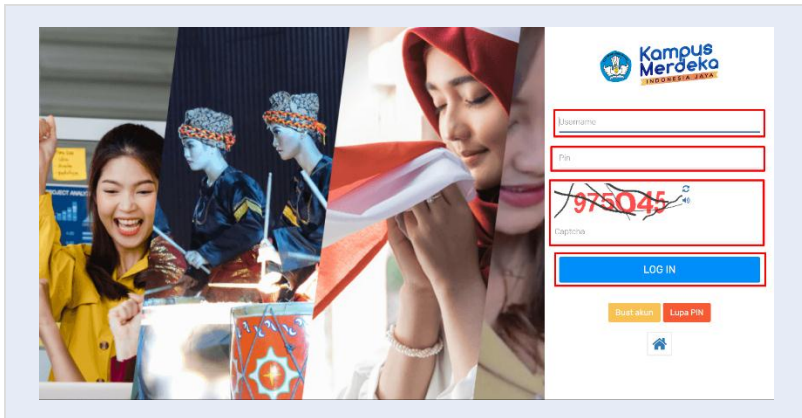
7. Jika akun *username* dan PIN berhasil didaftarkan, Anda akan diminta untuk *login* kembali menggunakan *username* dan PIN tersebut. **Penting**

diingat, satu ID Telegram hanya dapat digunakan untuk 1 (satu) kali pendaftaran akun saja.

8. Untuk login, silakan klik tautan '**login**' pada layar atau klik tombol '**Login**' pada laman utama Platform PMM 3.



9. Masukkan username & PIN sesuai dengan yang terdaftar, isi kode *captcha* dengan sesuai, kemudian klik tombol '**Log In**'.

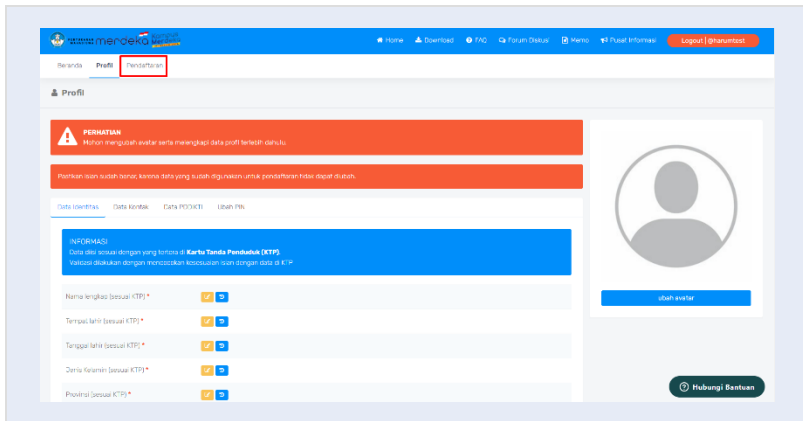


10. Setelah berhasil *login*, Anda dapat melanjutkan ke proses melengkapi data profil.

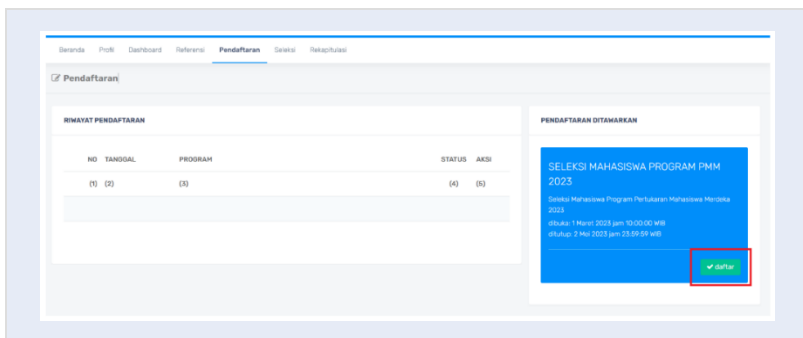
Untuk dapat mendaftar dan mengikuti seleksi program PMM 3, pastikan Anda telah:

1. [Membuat akun Mahasiswa di platform PMM 3](#)
2. [Melengkapi 'Data Profil' sesuai ketentuan](#)

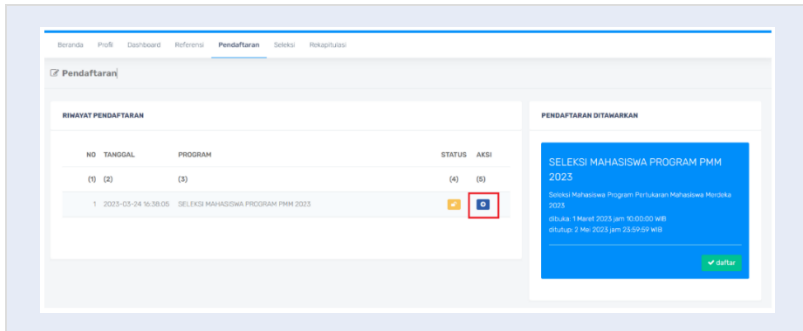
Jika Anda telah menyelesaikan kedua tahapan di atas, Anda dapat melanjutkan proses pendaftaran Anda untuk mengikuti program PMM 3. Untuk mengakses laman pendaftaran, klik tab menu '**Pendaftaran**' pada platform PMM 3.



Pada bagian ‘**Pendaftaran Ditawarkan**’, klik tombol ‘**daftar**’.



Anda dapat melakukan revisi data dengan klik tombol ‘**Aksi**’ seperti yang ditunjukkan pada gambar di bawah.



Tahapan Pengisian Data

Setelah Anda klik tombol ‘**Daftar**’ Anda akan mendapatkan **nomor pendaftaran/peserta** kemudian Anda diwajibkan untuk melengkapi data untuk pendaftaran, antara lain:

1. **Data Akademik**, meliputi ID Mahasiswa, kode PT, nama PT, program studi, jenjang, NIM, Nama, sks, nilai IPK, dan pengunggahan transkrip nilai.
2. **Data Kesehatan**, meliputi pengunggahan Surat Keterangan Sehat, Sertifikat vaksin Covid-19 ke-3, status kepemilikan asuransi kesehatan (mencakup jenis, nama, jenis pembayaran, nomor, serta foto/scan kartu asuransi).
3. **Data Keuangan**, meliputi nama bank, nomor rekening, nama pemilik rekening, foto/scan buku tabungan, status penerimaan beasiswa (mencakup besar bantuan hidup bulanan yang diterima). **Penting diingat, rekening mahasiswa yang digunakan untuk program PMM 3 adalah Bank Rakyat Indonesia dan atau Bank Syariah Indonesia.**

4. **Data Orang Tua**, meliputi nama, alamat, dan nomor HP orang tua/wali
5. **Data Legal**, untuk mengunggah Surat Pernyataan Tanggung Jawab Mutlak (SPTJM) Mahasiswa. Silakan menggunakan template surat yang sudah disediakan.

Tahap Pemilihan Perguruan Tinggi Penerima

Setelah melengkapi data, Anda dapat mengisi data pemilihan Perguruan Tinggi (PT) Penerima.

Urutan PT menggambarkan prioritas.
Untuk mengubah pilihan, silakan hapus data terlebih dahulu.

NO	PT PENERIMA	KUOTA	PENDAFTAR	AKSI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1*				
2*				
3*				
4				

Ketentuan pengisiannya adalah sebagai berikut:

1. Pemilihan PT Penerima di luar *cluster* pulau domisili sesuai KTP dan domisili PT Pengirim.
2. Ada 3 (tiga) pilihan PT Penerima yang harus dipilih, dengan urutan prioritas mulai dari pilihan pertama, kedua, dan ketiga.
3. Pemilihan PT Penerima untuk pilihan 1, 2, dan 3 masing-masing harus berbeda *cluster* pulau.

4. Pemilihan PT Penerima untuk pilihan 4 hingga 7 bersifat opsional.
5. Mengubah pilihan atau urutan pilihan dapat dilakukan dengan cara menghapus pilihan PT Penerima, kemudian memilih sesuai yang diinginkan.

Tahap Penguncian Data

Setelah menyelesaikan proses pengisian data pendaftaran dan pemilihan PT Penerima, Anda harus mengunci data agar data dapat digunakan untuk tahap seleksi mahasiswa. Penting untuk diingat jika Anda telah melakukan penguncian data, maka Anda tidak dapat lagi mengubah data.

3. Asisten Mengajar di Satuan Pendidikan

Mahasiswa yang tertarik untuk menjadi tenaga pendidik atau ingin memperdalam ilmunya dengan menjadi guru, dapat mengikuti program Asisten Mengajar di Satuan Pendidikan, seperti sekolah dasar, menengah, maupun atas. Lokasi sekolah tempat praktek mengajar bisa berada di perkotaan maupun di daerah terpencil.

Program ini juga sangat cocok untuk mahasiswa yang ingin ikut membantu meningkatkan pemerataan kualitas pendidikan di Indonesia.

4. Penelitian atau Riset

Program lainnya yang disediakan dalam Kampus Merdeka (MBKM) adalah penelitian atau riset. Program ini sangat cocok untuk mahasiswa yang memiliki

passion menjadi peneliti. Nantinya, siswa dapat melakukan magang di Laboratorium atau Lembaga riset, seperti LIPI/BRIN, LAPAN, NASA, dan Perguruan Tinggi sebagai asisten peneliti dan mengerjakan proyek riset yang berjangka pendek, yakni sekitar satu semester sampai satu tahun.

5. Proyek Kemanusiaan

Mahasiswa yang memiliki jiwa kemanusiaan yang tinggi dapat mengikuti program Proyek Kemanusiaan yang disediakan dalam Kampus Merdeka (MBKM). Melalui program ini, kepekaan sosial mahasiswa akan lebih terlatih. Tak hanya itu saja, kemampuan berpikir kritis dan problem solving-nya juga akan meningkat.

6. Kegiatan Wirausaha

Kampus Merdeka (MBKM) juga menyediakan program Wirausaha sehingga mahasiswa yang memiliki minat berwirausaha dapat mengembangkan usahanya sejak dini dan lebih terbimbing.

Selain itu, program ini juga bisa menjadi salah satu solusi dalam menangani permasalahan pengangguran intelektual di kalangan sarjana.

7. Studi/Proyek Independen

Program lain yang tersedia dalam program Kampus Merdeka (MBKM) adalah studi atau proyek independen. Mahasiswa yang mendaftar untuk mengikuti program ini dapat mengembangkan sebuah proyek berdasarkan topik sosial khusus. Proyek ini dapat dikerjakan dalam bentuk kerja kelompok lintas disiplin keilmuan sekaligus bisa

menjadi pelengkap atau pun pengganti mata kuliah yang harus diambil.

8. Membangun Desa (Kuliah Kerja Nyata Tematik)

Kegiatan membangun desa atau Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) adalah salah satu program yang disediakan oleh Kampus Merdeka.

Kegiatan ini dapat memberikan mahasiswa pengalaman belajar langsung dengan hidup di tengah masyarakat yang tinggal di pedesaan. Mahasiswa juga dapat melakukan identifikasi potensi dan menangani berbagai masalah yang terjadi di desa secara langsung bersama masyarakat.

Bab 2

Pengertian Program Merdeka Belajar

1.1 Konsep dan prinsip utama Program Merdeka Belajar

Faktor utama yang perlu ditingkatkan dalam upaya membangun suatu negeri adalah pendidikan. Apabila suatu negara memiliki tingkat pendidikan yang baik dan berkualitas, maka akan berpengaruh pula pada kualitas SDM yang dimilikinya. Indonesia pun juga turut melaksanakan peningkatan kualitas pendidikan agar warga negaranya dapat menjadi bangsa yang unggul dan berkualitas, salah satunya adalah dengan menciptakan konsep kurikulum merdeka belajar sebagai terobosan baru dalam pendidikan Indonesia.

A. Apa yang Dimaksud dengan Kurikulum Merdeka Belajar?

Kurikulum Merdeka Belajar adalah sebuah konsep yang bertujuan untuk memberikan kebebasan kepada para peserta didik untuk mengatur dan mengembangkan cara belajar mereka sendiri secara mandiri. Konsep ini digagas oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbud Ristek) dan merupakan bagian dari program Indonesia Pintar.

Konsep Kurikulum Merdeka Belajar mendorong seluruh peserta didik agar dapat lebih aktif dalam pembelajaran sesuai dengan cara belajar yang dibutuhkan. Dengan begitu, siswa tidak hanya mengikuti kurikulum yang sudah disusun pemerintah saja secara pasif, namun juga diberikan kemerdekaan atau kebebasan untuk menentukan cara belajar sesuai kebutuhan mereka masing-masing. Konsep ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan serta mengembangkan kreativitas dan inovasi dalam dunia pendidikan Indonesia.

B. Implementasi Konsep Kurikulum Merdeka Belajar

Kurikulum Merdeka Belajar diimplementasikan dengan memberikan kebebasan bagi instansi pendidikan, termasuk kepala sekolah, guru, serta siswa untuk menentukan topik atau tema yang diminati dan ingin dipelajari. Mereka juga bebas untuk menentukan metode belajar yang sesuai dengan kebutuhan. Meskipun bebas, pemerintah tetap memberikan struktur kurikulum pedoman yang dapat diikuti oleh guru dan siswa, namun struktur ini tidak diwajibkan untuk diterapkan secara berurutan seperti pada kurikulum terdahulu.

Konsep Kurikulum Merdeka Belajar juga mengharuskan penggunaan teknologi sebagai alat bantu dalam proses belajar, seperti video belajar, *e-book*, serta *platform* pembelajaran *online*. Teknologi juga dapat digunakan sebagai sarana mengakses *resources* atau sumber daya yang lebih luas

agar informasi yang diperoleh peserta didik tidak terbatas hanya pada buku pembelajaran saja.

C. Keunggulan Konsep Kurikulum Merdeka Belajar

Terdapat beberapa keunggulan yang bisa diperoleh dengan mengimplementasikan konsep Kurikulum Merdeka Belajar, antara lain:

- Mengembangkan kemampuan dan kreativitas tenaga pendidik maupun peserta didik secara pesat
- Mendorong peserta didik untuk bertanggung jawab atas cara belajar mereka sendiri
- Mendorong kemampuan peserta didik untuk mencari, memilih, serta menggunakan sumber daya yang tersedia untuk mendukung proses belajar
- Mengembangkan konsep pembelajaran sepanjang hayat, di mana peserta didik diharapkan untuk terus belajar dan mengembangkan diri sepanjang hidup mereka
- Mempersiapkan peserta didik dalam menghadapi tantangan dunia kerja di masa depan yang berubah dengan cepat dan semakin kompleks dari tahun ke tahun
- Mendorong tenaga pendidik untuk berperan sebagai mentor dan fasilitator dalam proses belajar peserta didik
- Mendorong tenaga pendidik untuk berinovasi dalam mengembangkan metode ajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa

- Meningkatkan penggunaan teknologi sebagai sarana dalam pembelajaran yang dilakukan sehari-hari

Berbagai keunggulan konsep Kurikulum Merdeka Belajar di atas diharapkan dapat membantu pendidikan Indonesia untuk berkembang secara keseluruhan. Dengan begitu, Indonesia dapat mempersiapkan SDM yang unggul dan berkualitas untuk menghadapi persaingan global di masa depan nanti.

Seperti yang sudah dibahas, penerapan Kurikulum Merdeka Belajar ini mengharuskan instansi pendidikan maupun tenaga pendidik untuk menggunakan teknologi sebagai sarana pembelajaran. Salah satu *platform* teknologi di bidang pendidikan yang dapat digunakan yakni Jelajah Ilmu. Jelajah Ilmu adalah *platform learning management system (LMS)* terlengkap dan terbaik dengan fitur yang canggih.

Beberapa fitur unggulan pada Jelajah Ilmu meliputi fitur Tugas, Kelas, Lembar Ujian, serta Ruang Obrolan. Keempat fitur utama ini dapat menjadi sarana pendukung dalam pembelajaran sehari-hari agar dapat berjalan dengan lebih optimal. Selain itu, fitur-fitur lain pada Jelajah Ilmu pun juga dapat digunakan untuk mendorong implementasi konsep Kurikulum Merdeka Belajar di sekolah. *Platform* ini pun tidak hanya dapat digunakan oleh guru dan siswa saja, namun juga seluruh pihak yang terlibat dalam proses pembelajaran di sekolah, termasuk kepala sekolah dan orang tua siswa. Bagi instansi pendidikan maupun tenaga pendidik yang

membutuhkan teknologi yang dapat mencakup seluruh fungsi pembelajaran hanya dalam satu *platform* saja, Jelajah Ilmu dapat menjadi solusi yang tepat dan terbaik.

1.2 Praktik baik dalam melaksanakan Program Merdeka Belajar

Platform Merdeka Mengajar merupakan sebuah platform digital yang diluncurkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) Republik Indonesia pada tahun 2021. Platform ini bertujuan untuk mendukung guru dalam melaksanakan pembelajaran yang berpusat pada murid. Salah satu fitur unggulan dalam platform ini adalah Praktik Baik.

Apa itu Praktik Baik?

Praktik Baik adalah sebuah wadah bagi guru, pengawas, dan kepala sekolah untuk berbagi pengalaman dan inspirasi dalam pembelajaran. Praktik Baik memuat cerita-cerita inspiratif tentang bagaimana guru menerapkan berbagai strategi dan metode pembelajaran yang inovatif di kelasnya.

Tujuan Praktik Baik:

- **Menyebarkan inspirasi dan ide:** Praktik Baik bertujuan untuk menginspirasi guru lain untuk mencoba strategi dan metode pembelajaran baru di kelasnya.
- **Meningkatkan kualitas pembelajaran:** Dengan berbagi pengalaman dan ide, guru dapat saling

belajar dan meningkatkan kualitas pembelajaran di kelasnya.

- **Mendukung implementasi Kurikulum Merdeka:** Praktik Baik menyediakan contoh-contoh konkret bagaimana guru menerapkan Kurikulum Merdeka di kelasnya.

Jenis-jenis Praktik Baik:

Terdapat dua jenis Praktik Baik di platform Merdeka Mengajar:

- **Cerita Praktik:** Cerita praktik merupakan cerita inspiratif tentang bagaimana guru menerapkan strategi dan metode pembelajaran yang inovatif di kelasnya. Cerita praktik harus memuat judul, deskripsi, tujuan pembelajaran, langkah-langkah pelaksanaan, hasil pembelajaran, dan refleksi.
- **Artikel Kebijakan:** Artikel kebijakan merupakan tulisan yang membahas tentang kebijakan atau program pendidikan yang inovatif yang telah diterapkan di sekolah. Artikel kebijakan harus memuat judul, deskripsi, latar belakang, tujuan, manfaat, langkah-langkah pelaksanaan, hasil, dan refleksi.

Manfaat Berbagi Praktik Baik:

- **Meningkatkan kualitas pembelajaran:** Dengan berbagi pengalaman dan ide, guru dapat saling belajar dan meningkatkan kualitas pembelajaran di kelasnya.

- **Mendapatkan penghargaan:** Guru yang berpartisipasi aktif dalam Praktik Baik berkesempatan untuk mendapatkan penghargaan dari Kemendikbudristek.
- **Membangun komunitas belajar:** Praktik Baik dapat membantu membangun komunitas belajar antar guru di seluruh Indonesia.

Cara Berbagi Praktik Baik:

Guru, pengawas, dan kepala sekolah dapat berbagi Praktik Baik dengan mengikuti langkah-langkah berikut:

1. Buka platform Merdeka Mengajar.
2. Pilih menu “Ide Praktik”.
3. Klik tombol “Buat Praktik Baik”.
4. Pilih jenis Praktik Baik yang ingin dibuat.
5. Ikuti petunjuk yang diberikan.
6. Submit Praktik Baik untuk direview.

Platform Merdeka Mengajar tidak hanya menyediakan wadah berbagi, namun juga menawarkan potensi pengembangan diri yang luar biasa bagi para pendidik.

Belajar dari Beragam Pendekatan: Praktik Baik menyuguhkan kisah nyata dari para guru di seluruh Indonesia. Ini memungkinkan Anda untuk melihat

langsung bagaimana rekan sejawat menghadapi tantangan serupa dan menerapkan solusi inovatif. Anda dapat mengadaptasi pendekatan yang sesuai dengan gaya mengajar dan karakteristik murid di kelas Anda.

Menumbuhkan Kreativitas: Membaca cerita-cerita inspiratif dalam Praktik Baik dapat memicu kreativitas Anda. Terbukalah pada ide-ide baru dan jangan ragu untuk memodifikasi praktik tersebut agar sesuai dengan konteks sekolah dan murid Anda. Misalnya, Anda bisa menggabungkan metode Project Based Learning (PBL) yang diterapkan guru lain dengan pendekatan STEAM (Science, Technology, Engineering, Art, and Math) untuk menciptakan pembelajaran yang lebih holistik.

Membangun Jaringan Profesional: Partisipasi aktif dalam Praktik Baik memungkinkan Anda terhubung dengan para pendidik inspiratif lainnya. Manfaatkan fitur komentar dan diskusi untuk bertukar pikiran, saling memberikan masukan, dan membangun jaringan profesional yang kuat. Kolaborasi dengan guru lain dapat menghasilkan program atau inovasi baru yang lebih efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Praktik Baik merupakan fitur penting dalam platform Merdeka Mengajar yang memungkinkan guru, pengawas, dan kepala sekolah untuk berbagi pengalaman dan ide dalam pembelajaran. Dengan

berbagi Praktik Baik, guru dapat saling belajar dan meningkatkan kualitas pembelajaran di kelasnya.

1.3 Strategi inovatif untuk meningkatkan pengalaman belajar siswa

Dalam dunia pendidikan, tantangan besar bagi para pengajar adalah menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan bermakna bagi siswa. Salah satu cara yang dapat digunakan adalah dengan menerapkan model pembelajaran inovatif yang berfokus pada peningkatan hasil belajar siswa. Melalui pendekatan yang santai namun tetap serius, siswa dapat lebih mudah terlibat dan termotivasi dalam proses pembelajaran.

Di era digital ini, model pembelajaran inovatif dapat mencakup penggunaan teknologi sebagai alat bantu dalam mengajar. Misalnya, penggunaan video pembelajaran yang menarik, simulasi interaktif, atau platform daring yang menawarkan konten belajar yang kreatif. Dengan menggunakan teknologi ini, siswa dapat belajar dengan lebih menyenangkan dan melibatkan diri secara aktif dalam proses pembelajaran.

Selain itu, guru juga dapat mengadopsi pendekatan pembelajaran yang berbeda seperti flipped classroom. Dalam flipped classroom, siswa akan melakukan pembelajaran mandiri terlebih dahulu melalui materi yang disajikan melalui video atau bahan bacaan. Kemudian, saat bertemu dengan guru di kelas, waktu dapat lebih dimanfaatkan untuk menyelesaikan tugas, diskusi, atau kegiatan berbasis proyek. Model

pembelajaran ini secara efektif dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena siswa dapat memahami materi secara lebih mendalam dan terlibat dalam diskusi yang produktif.

Selain teknologi dan pendekatan pembelajaran yang berbeda, model pembelajaran inovatif juga dapat mencakup penggunaan metode kreatif dan interaktif dalam mengajar. Misalnya, menggunakan permainan edukatif, pertunjukan, atau diskusi kelompok yang menarik. Dengan menghadirkan suasana yang santai dan menyenangkan, siswa dapat lebih antusias dan termotivasi untuk belajar dengan penuh semangat.

Namun, penting bagi guru untuk tetap memastikan bahwa model pembelajaran inovatif yang diterapkan tetap sesuai dengan tujuan pembelajaran dan materi yang diajarkan. Model pembelajaran inovatif tidak boleh semata-mata mengedepankan aspek keindahan atau popularitas, tetapi harus tetap membantu siswa mencapai hasil belajar yang diharapkan.

Dalam menghadapi dunia yang terus berkembang, model pembelajaran inovatif sangatlah relevan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan bermakna, siswa akan lebih termotivasi dan terlibat dalam proses pembelajaran. Melalui penggunaan teknologi, pendekatan pembelajaran yang berbeda, dan metode kreatif, guru dapat menciptakan pembelajaran yang inovatif dan efektif.

Apa itu Model Pembelajaran Inovatif?

Model pembelajaran inovatif adalah pendekatan yang berbeda dalam proses belajar mengajar yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui penggunaan metode dan strategi yang baru dan kreatif. Model ini melibatkan penggunaan teknologi, interaksi aktif, kolaborasi, dan pemberian tantangan kepada siswa untuk memotivasi mereka dalam mengembangkan pengetahuan dan keterampilan.

Bagaimana Cara Mengimplementasikan Model Pembelajaran Inovatif?

Untuk mengimplementasikan model pembelajaran inovatif, ada beberapa langkah yang dapat diikuti:

1. Identifikasi Tujuan Pembelajaran

Tentukan tujuan yang jelas dan spesifik untuk setiap sesi pembelajaran. Tujuan ini harus terkait dengan peningkatan hasil belajar siswa dan dapat diukur secara objektif.

2. Pilih Metode dan Strategi yang Inovatif

Pilih metode dan strategi pembelajaran yang baru dan kreatif. Misalnya, menggunakan teknologi seperti video pembelajaran, game pendidikan, atau platform online yang interaktif. Pertimbangkan juga penggunaan proyek berbasis tim, diskusi kelompok, atau simulasi untuk memberikan pengalaman belajar yang berbeda.

3. Dukung Kolaborasi dan Interaksi

Fasilitasi kolaborasi dan interaksi antara siswa. Model pembelajaran inovatif lebih mendorong siswa untuk bekerja sama dalam memecahkan masalah, berdiskusi, dan berbagi pengetahuan. Hal ini dapat dilakukan melalui proyek kelompok, diskusi online, atau teknik pembelajaran berpasangan.

4. Evaluasi dan Refleksi

Lakukan evaluasi terhadap hasil belajar siswa secara teratur. Identifikasi kekuatan dan kelemahan dari model pembelajaran inovatif yang diterapkan. Gunakan hasil evaluasi untuk melakukan perbaikan dan pengembangan model ke depan.

Tips Menggunakan Model Pembelajaran Inovatif

Berikut adalah beberapa tips dalam menggunakan model pembelajaran inovatif:

1. Gunakan Teknologi Secara Efektif

Manfaatkan teknologi sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran. Pilihlah platform yang sesuai dengan kebutuhan dan tujuan pembelajaran.

2. Kembangkan Rasa Percaya Diri

Siswa lebih terlibat dan aktif dalam model pembelajaran inovatif. Berikan mereka tantangan dan dukungan untuk

mengembangkan rasa percaya diri dalam menghadapi setiap tugas.

3. Sediakan Ruang untuk Kolaborasi

Buatlah komunitas pembelajaran di dalam kelas dengan memberikan kesempatan bagi siswa untuk bekerja dalam kelompok. Dukung dan fasilitasi kolaborasi antar siswa.

4. Berikan Tantangan

Ciptakan tantangan yang menantang bagi siswa untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan mereka. Hal ini akan meningkatkan motivasi dan minat mereka dalam belajar.

5. Berikan Umpan Balik yang Konstruktif

Selalu berikan umpan balik yang konstruktif kepada siswa, baik itu dalam bentuk pujian atau saran untuk peningkatan. Hal ini akan membantu mereka dalam mengembangkan pemahaman dan keterampilan.

Kelebihan Model Pembelajaran Inovatif

Model pembelajaran inovatif memiliki beberapa kelebihan sebagai berikut:

1. Meningkatkan Motivasi Siswa

Penerapan model pembelajaran inovatif dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. Teknologi dan metode yang baru dan kreatif dapat membangkitkan

minat dan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran.

2. Meningkatkan Keterlibatan Siswa

Dengan memperhatikan kebutuhan dan gaya belajar siswa, model pembelajaran inovatif dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Mereka lebih aktif berpartisipasi dalam diskusi, proyek kelompok, atau simulasi yang melibatkan interaksi antar siswa.

3. Meningkatkan Kreativitas dan Keterampilan Berpikir Kritis

Model pembelajaran inovatif mendorong siswa untuk berpikir kreatif dan kritis. Mereka akan diajak untuk mencari solusi baru, menghadapi tantangan, dan mengembangkan ide-ide baru dalam memecahkan masalah.

4. Mengembangkan Kolaborasi dan Komunikasi

Model pembelajaran inovatif memfasilitasi kolaborasi dan komunikasi antar siswa. Dalam proyek kelompok atau diskusi, siswa akan belajar bekerja sama, berbagi ide, dan mendengarkan pendapat orang lain.

Kekurangan Model Pembelajaran Inovatif

Model pembelajaran inovatif juga memiliki beberapa kekurangan yang perlu diperhatikan:

1. Memerlukan Sumber Daya yang Cukup

Penerapan model pembelajaran inovatif memerlukan sumber daya yang cukup, terutama dalam hal teknologi. Tidak semua sekolah atau lembaga pendidikan memiliki akses yang memadai terhadap perangkat dan jaringan internet.

2. Memerlukan Waktu yang Lebih Lama

Proses pembelajaran inovatif dapat memerlukan waktu yang lebih lama dibandingkan metode pembelajaran konvensional. Hal ini dikarenakan adanya kegiatan kolaborasi, pengerjaan proyek, atau penggunaan teknologi yang lebih rumit.

3. Memerlukan Kemampuan Guru yang Lebih

Guru perlu memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang model pembelajaran inovatif serta keterampilan teknologi yang diperlukan. Mereka juga harus mampu memfasilitasi diskusi dan kolaborasi antar siswa.

Model pembelajaran inovatif merupakan pendekatan yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa melalui penggunaan metode dan strategi yang baru dan kreatif. Dengan memanfaatkan teknologi, kolaborasi, interaksi, serta memberikan tantangan kepada siswa, model ini dapat meningkatkan motivasi, keterlibatan, kreativitas, dan keterampilan berpikir siswa. Namun, penerapan model ini juga memerlukan sumber daya yang cukup, waktu yang lebih lama, serta kemampuan guru yang lebih. Oleh karena itu, penting untuk mempertimbangkan

kelebihan dan kekurangan dari model pembelajaran inovatif sebelum mengimplementasikannya dalam proses pembelajaran.

Bagi pembaca yang tertarik untuk meningkatkan hasil belajar siswa, model pembelajaran inovatif dapat menjadi pilihan yang menarik. Dengan mengikuti tips dan langkah-langkah yang telah dijelaskan, Anda dapat mengimplementasikan model ini dengan baik. Jangan ragu untuk memanfaatkan teknologi, mendorong kolaborasi, dan memberikan tantangan kepada siswa.

Bab 3

Mendampingi dan Membimbing Mahasiswa di Kampus Merdeka

1.1 Strategi komunikasi yang efektif untuk mentor fasilitator

Komunikasi yang efektif merupakan kunci utama untuk menciptakan hubungan yang baik antara anggota tim kerja. Dalam konteks perusahaan, strategi komunikasi yang tepat sangat penting untuk memastikan informasi yang disampaikan dan diterima dengan baik oleh semua pihak terkait. Dalam artikel ini, kita akan membahas berbagai strategi komunikasi efektif yang dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja dan kolaborasi tim kerja.

A. Pentingnya Komunikasi Efektif dalam Tim Kerja

Komunikasi yang efektif memiliki peran penting dalam meningkatkan produktivitas dan menciptakan lingkungan kerja yang harmonis. Ketika anggota tim mampu berkomunikasi dengan baik, mereka dapat saling memahami, bekerja sama dengan lebih baik, dan menghindari kesalahpahaman yang dapat menghambat kemajuan proyek. Berikut adalah beberapa alasan mengapa komunikasi efektif sangat penting dalam tim kerja:

- 1. Meningkatkan kolaborasi:** Komunikasi yang efektif memungkinkan anggota tim untuk bekerja sama secara efisien. Dengan saling berbagi informasi, ide, dan pemikiran, anggota tim dapat mencapai tujuan bersama dengan lebih baik.
- 2. Menghindari kesalahan dan kesalahpahaman:** Komunikasi yang jelas dan terbuka dapat membantu menghindari kesalahan dan kesalahpahaman yang dapat muncul dalam proses kerja. Dengan saling memahami instruksi dan harapan, anggota tim dapat menjalankan tugas dengan benar dan menghindari konflik yang tidak perlu.
- 3. Mendorong inovasi:** Komunikasi yang efektif memungkinkan tim untuk saling berbagi ide dan pemikiran. Hal ini dapat mendorong inovasi dan kreativitas dalam tim kerja, sehingga menciptakan solusi yang lebih baik untuk tantangan yang dihadapi.
- 4. Meningkatkan kepuasan kerja:** Ketika anggota tim merasa didengar dan dihargai, mereka cenderung lebih puas dengan pekerjaan mereka. Komunikasi yang baik dapat menciptakan iklim kerja yang positif dan mendukung, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kepuasan kerja dan retensi karyawan.
- 5. Meningkatkan efisiensi:** Komunikasi yang efektif mengurangi risiko terjadinya kebingungan atau tumpang tindih dalam tugas dan tanggung jawab. Dengan saling berbagi informasi yang relevan, anggota tim dapat bekerja dengan lebih

efisien dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang tersedia.

B.Strategi Komunikasi Efektif untuk Tim Kerja

Berikut adalah beberapa strategi komunikasi efektif yang dapat diterapkan dalam tim kerja untuk meningkatkan kerja sama dan kinerja:

1. Tetapkan Tujuan Komunikasi yang Jelas

Sebelum memulai komunikasi, penting untuk menetapkan tujuan yang jelas dan spesifik. Apakah Anda ingin menyampaikan informasi, meminta masukan, atau memecahkan masalah tertentu? Dengan menetapkan tujuan yang jelas, komunikasi akan menjadi lebih terarah dan efektif.

2. Dengarkan dengan Aktif dan Empati

Sebagai anggota tim, penting untuk menjadi pendengar yang baik. Dengarkan dengan aktif, berikan perhatian penuh pada pembicara, dan tunjukkan empati terhadap apa yang mereka sampaikan. Hindari gangguan dan jangan terburu-buru memberikan tanggapan. Dengan mendengarkan dengan baik, Anda dapat memahami perspektif orang lain dan membangun hubungan yang lebih baik.

3. Gunakan Bahasa yang Jelas dan Sederhana

Ketika berkomunikasi, pastikan menggunakan bahasa yang jelas, sederhana, dan mudah dipahami oleh semua anggota tim. Hindari penggunaan jargon atau kata-kata teknis yang mungkin tidak familiar bagi semua orang. Gunakan contoh atau ilustrasi jika diperlukan untuk menjelaskan konsep yang kompleks.

4. Gunakan Metode Komunikasi yang Tepat

Pilih metode komunikasi yang tepat untuk situasi yang ada. Apakah itu melalui pertemuan tatap muka, email, panggilan telepon, atau platform kolaborasi online? Pertimbangkan kebutuhan dan preferensi anggota tim serta urgensi informasi yang perlu disampaikan.

5. Berikan dan Terima Umpan Balik dengan Konstruktif

Terlibat dalam memberikan dan menerima umpan balik yang konstruktif dapat membantu meningkatkan kinerja individu dan tim secara keseluruhan. Berikan umpan balik secara jelas dan spesifik, fokus pada perilaku atau tindakan yang dapat diperbaiki, dan berikan solusi atau saran yang konstruktif. Ketika menerima umpan balik, tetap terbuka dan jangan mengambilmnya secara pribadi. Gunakan umpan balik sebagai peluang untuk belajar dan berkembang.

6. Jadwalkan Pertemuan dan Diskusi yang Teratur

Agar komunikasi tetap terjaga, jadwalkan pertemuan dan diskusi yang teratur dengan anggota tim. Hal ini memungkinkan semua orang untuk berbagi pemikiran, menyelesaikan masalah, dan mengidentifikasi langkah-langkah selanjutnya. Pastikan pertemuan memiliki agenda yang jelas dan waktu yang cukup untuk setiap topik yang akan dibahas.

7. Gunakan Komunikasi Non-Verbal yang Tepat

Selain komunikasi verbal, komunikasi non-verbal juga berperan penting dalam membangun hubungan dan memperkuat pesan yang disampaikan. Gunakan bahasa tubuh yang positif, seperti kontak mata, senyuman, dan sikap terbuka. Hal ini akan membantu menciptakan suasana yang ramah dan mendukung dalam tim.

8. Kelola Konflik dengan Bijaksana

Konflik dalam tim kerja tidak dapat dihindari. Namun, yang penting adalah bagaimana Anda mengelolanya. Ketika terjadi konflik, tetap tenang, dengarkan semua pihak yang terlibat, dan cari solusi yang adil dan dapat diterima oleh semua orang. Jangan biarkan konflik berlarut-larut dan berdampak negatif pada hubungan dan kinerja tim.

9. Berikan Apresiasi dan Pengakuan

Berikan apresiasi dan pengakuan kepada anggota tim yang berkinerja baik. Tunjukkan penghargaan Anda atas kontribusi mereka dan berikan motivasi untuk terus berusaha. Hal sederhana seperti ucapan terima kasih atau pujian dapat memiliki dampak positif yang besar pada semangat dan motivasi individu.

10. Evaluasi dan Tingkatkan Komunikasi

Lakukan evaluasi terhadap komunikasi yang telah dilakukan, baik secara individu maupun sebagai tim. Identifikasi area yang perlu ditingkatkan dan cari solusi untuk mengatasi hambatan komunikasi yang ada. Komunikasi yang efektif adalah proses terus-menerus yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan seiring berjalannya waktu.

Komunikasi yang efektif merupakan kunci untuk meningkatkan kinerja dan kolaborasi dalam tim kerja. Dengan menerapkan strategi komunikasi yang tepat, tim dapat saling memahami, bekerja sama dengan baik, dan mencapai tujuan bersama. Jadilah pendengar yang baik, gunakan bahasa yang jelas, pilih metode komunikasi yang tepat, dan berikan umpan balik yang konstruktif. Dengan demikian, Anda dapat menciptakan lingkungan kerja yang produktif, harmonis, dan sukses.

1.2 Metode untuk melibatkan siswa dalam perjalanan belajar Merdeka

Metode pembelajaran kurikulum merdeka tercipta dengan niat untuk memperbaiki kualitas pendidikan di Indonesia yang semakin menurun. Kondisi penurunan kualitas pendidikan ini terjadi karena beberapa faktor, salah satunya yaitu terjadinya pandemi beberapa tahun lalu. Dengan adanya kurikulum merdeka, peserta didik diharapkan bisa mendapatkan pendidikan yang lebih baik dan semakin aktif dalam belajar. Peserta didik akan mendapatkan metode pembelajaran yang lebih efektif sehingga bisa mengeluarkan ide dan inisiatif dengan lebih baik.

Kurikulum merdeka ini juga memengaruhi para guru karena guru harus dapat menguasai pembelajaran dengan kurikulum baru yang dapat memberikan manfaat terbaik bagi murid. Guru juga harus bisa meningkatkan mutu pendidikan di kelas dengan penerapan kurikulum yang apik. Dengan adanya metode pembelajaran, guru akan dapat merencanakan proses pembelajaran dengan lebih baik dan mengontrol kondisi kelas agar lebih kondusif. Hal ini demi terciptanya tujuan pendidikan yang bermutu tinggi.

Simak metode pembelajaran di kurikulum merdeka dan juga informasi berguna lainnya.

A.Pengertian Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran adalah suatu proses yang terstruktur dan teratur. Metode ini guru atau pendidik lakukan dalam melakukan penyampaian materi kepada peserta didik di kelas. Dengan melaksanakan metode pembelajaran, maka tujuan pembelajaran bisa tercapai dengan maksimal. Melalui metode pembelajaran, proses belajar mengajar diharapkan bisa terlaksana dengan lancar. Maka dari itu, seorang pendidik haruslah mengetahui metode pembelajaran pada kurikulum agar siswa bisa lebih bersemangat ketika mengikuti pelajaran di kelas.

Apalagi, jika guru dapat memilih metode pembelajaran yang tepat, peserta didik tidak akan mudah bosan dengan kegiatan di kelas. Peserta didik pun dapat menunjukkan minat tinggi pada belajar sehingga dapat mencetak prestasi belajar yang baik.

B. Tujuan Metode Pembelajaran

Pelaksanaan metode pembelajaran memiliki tujuan yang berguna membantu mengembangkan kemampuan peserta didik secara individu sehingga bisa mencapai tujuan pembelajaran.

Untuk tujuan yang lebih lengkap, simak informasi berikut ini:

- Membantu peserta didik mengembangkan kemampuan diri sehingga bisa menerapkan kemampuan tersebut dalam penyelesaian permasalahan.

- Membantu dalam kegiatan belajar mengajar sehingga bisa memberikan hasil terbaik dalam pembelajaran.
- Memudahkan dalam menentukan, menguji dan menyusun data yang penting untuk pengembangan disiplin ilmu.
- Memudahkan proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran tercapai dengan baik dengan hasil maksimal.
- Membuat proses pembelajaran bisa tercapai dengan lebih menarik sehingga bisa menarik minat peserta didik.

C.Fungsi Metode Pembelajaran

Berdasarkan pendapat Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, ada beberapa fungsi metode pembelajaran di dalam kelas. Berikut ini adalah informasi selengkapnya:

1. Sebagai Alat Motivasi Ekstrinsik

Metode pembelajaran memiliki peran sebagai suatu alat ekstrinsik, atau bisa juga disebut sebagai motivasi luar untuk peserta didik. Dengan adanya motivasi ini, peserta didik dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan lebih baik. Motivasi tersebut akan mendorong peserta didik agar bisa lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu, motivasi yang meningkat akan membuat prestasi belajar peserta didik pun jadi lebih baik.

Guru harus dapat menggunakan metode pembelajaran yang tepat agar murid bisa menerima materi dengan lebih baik dengan memperhatikan kebutuhan murid.

2. Sebagai Strategi Pembelajaran

Menggunakan metode pembelajaran di kelas bisa menjadi strategi belajar yang ampuh agar peserta didik dapat menangkap materi dengan lebih baik. Guru harus dapat memutuskan penerapan metode pembelajaran yang tepat sehingga sesuai dengan karakteristik pembelajaran peserta didik.

Jika berhasil menerapkan metode pembelajaran sebagai strategi di kelas, guru akan mendapatkan hasil evaluasi yang lebih maksimal. Selain itu, peserta didik juga akan dapat merasakan pembelajaran yang tidak itu-itu saja.

3. Sebagai Alat Mencapai Tujuan Mengajar

Fungsi lain dari metode pembelajaran yaitu sebagai alat mencapai tujuan pembelajaran. Penyampaian materi yang tidak memperhatikan tujuan pembelajaran akan mengurangi efektivitas dari kegiatan di kelas. Ini karena ada beberapa materi yang akan lebih mudah peserta didik pahami dengan metode pembelajaran yang tepat.

Jika guru tidak dapat menerapkan metode pembelajaran dengan baik, guru akan kesulitan dalam proses penyampaian materi sehingga dapat mempengaruhi motivasi belajar peserta didik. Hal ini tentu saja berpengaruh pada terlaksananya tujuan pendidikan.

D. Jenis Pembelajaran Kurikulum Merdeka

Berikut adalah macam-macam metode pembelajaran kurikulum merdeka:

1. Pembelajaran Project-Based

Model pembelajaran ini akan memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk melakukan proyek yang mereka minati dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Peserta didik yang mengerjakan proyek ini akan dapat mengembangkan keterampilan dalam pemecahan masalah yang dapat berguna di dunia nyata.

2. Think, Pair, Share

Metode ini berusaha untuk menargetkan pada perkembangan interaksi peserta didik. Guru akan memasangkan peserta didik satu sama lain sehingga mereka bisa melakukan kerja sama dan diskusi. Peserta didik lalu dapat mendemonstrasikan hasil diskusi.

3. Pembelajaran Jigsaw

Guru membentuk kelompok belajar dari beberapa peserta didik lalu tiap peserta didik akan memiliki tanggung jawab dalam pemahaman materi.

Guru akan memberikan waktu untuk diskusi terkait pertanyaan yang tersedia. Ketika waktu habis, peserta didik akan mempresentasikan hasil diskusi.

4. Pembelajaran Problem-Based

Dengan menggunakan metode ini, peserta didik akan dapat mengidentifikasi masalah di dunia nyata secara relevan serta berkolaborasi untuk mencari solusi yang tepat. Peserta didik akan dapat memahami dan menyelesaikan masalah secara mendalam sehingga bisa menemukan inti pembelajaran.

5. Pembelajaran Kolaboratif

Metode pembelajaran yang lainnya yaitu metode pembelajaran kolaboratif. Model pembelajaran ini akan menjadi pendorong kerja sama antara para peserta didik sehingga bisa mencapai tujuan pembelajaran.

Para peserta didik akan bekerja sama dalam bentuk kelompok untuk melakukan diskusi, bertanya, dan mencari jawaban bersama. Dengan cara ini peserta didik akan dapat meningkatkan keterampilan dalam bekerja sama yang akan berguna di masa depan.

6. Pembelajaran Mandiri

Selain itu, ada juga pembelajaran mandiri yang bisa guru gunakan dalam kelas. Dalam model pembelajaran ini, peserta didik akan memiliki kebebasan dalam merencanakan, mengatur, dan melakukan pengelolaan pada pembelajaran mereka sendiri.

Peserta didik akan dapat memilih topik, sumber belajar, dan juga cara belajar yang sesuai dengan minat dan

kebutuhan mereka. Model ini menjadi suatu cara agar peserta didik bisa ikut andil dalam pembelajaran mereka sendiri.

7. Pembelajaran dengan Menggunakan Teknologi

Dalam model ini, peserta didik akan dapat menggunakan teknologi terbaru sebagai suatu media pembelajaran yang akan membantu proses belajar mengajar. Dengan begitu, peserta didik akan dapat meningkatkan kemampuan dalam penerapan teknologi yang relevan di kelas sehingga bisa memahami pembelajaran dengan lebih baik.

8. Pembelajaran Simulation-Based

Metode ini menggunakan simulasi atau permainan edukatif yang akan meningkatkan pemahaman peserta didik pada materi pelajaran di kelas. Dengan begitu, siswa akan dapat memahami konsep belajar abstrak yang umumnya sulit untuk dijelaskan.

9. Pembelajaran Inklusif

Model selanjutnya yaitu pembelajaran inklusif. Metode ini membantu mengakomodasi perbedaan tiap peserta didik dan kebutuhan mereka. Pembelajaran akan mengalami penyesuaian agar peserta didik bisa mendapatkan pengajaran yang tepat.

10. Pembelajaran Competency-Based

Selanjutnya ada pembelajaran berbasis kompetensi atau competency-based. Dalam pembelajaran ini peserta didik akan berkembang dalam kompetensi yang spesifik dan melanjutkan ke tingkatan selanjutnya ketika sudah menguasai kompetensi tersebut. Dengan begitu, peserta didik bisa memiliki peningkatan yang berbeda.

11. Pembelajaran Terpadu

Metode ini mencoba melakukan integrasi pada mata pelajaran yang berbeda di pembelajaran. Dengan demikian, peserta didik akan dapat mengetahui hubungan tiap mata pelajaran dalam topik yang berbeda sehingga bisa memahami konsep dengan lebih baik.

12. Pembelajaran Berbasis Pengalaman

Dalam model pembelajaran ini, peserta didik akan mengalami pengalaman langsung seperti kunjungan lapangan, magang, atau proyek. Hal ini demi memberikan pemahaman yang relevan dan mendalam akan dunia nyata.

DAFTAR PUSTAKA

<https://duniaguru.id/metode-pembelajaran-kurikulum-merdeka/>

<https://pusatinformasi.kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/hc/en-us/articles/4417529304601-Apa-itu-Program-Pertukaran-Mahasiswa-Merdeka>

<https://pusatinformasi.kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/hc/en-us/articles/6414381051545-Linimasa-Program-MSIB>

https://pmm.kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/pages/info/program/pmm_4/#linimasa

http://www.ipbl.edu.my/infohep/Buku_Mentor_Menti_Ed2023.pdf

<https://www.slideshare.net/slideshow/kertas-kerja-program-mentor-mentee-108782114/108782114>

<https://www.bestee.id/contributor/instructors/6587d3682497e9eb4afa3817/?tab=mentoring-reports>

<https://www.btpnsyariah.com/>

<https://www.bestee.id/contributor/>

<https://pusatinformasi.kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/hc/en-us/categories/6153606311577-MSIB>

<https://kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/>

